

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka yang disajikan dalam bentuk presentase hasil analisis data tentang pengaruh *brand equity* terhadap keputusan pembelian produk keripik pisang kepok Dwi Putra di Murni Jaya Tulang Bawang Barat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2016) definisi penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan angket kepada responden dan jawaban berupa data angka yang akan diolah oleh peneliti menggunakan SPSS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Keripik Pisang Kepok Dwi Putra Murni Jaya Tulang Bawang Barat pada objek penelitian konsumen Keripik Pisang Kepok Dwi Putra Murni Jaya Tulang Bawang Barat. Penelitian dilakukan selama bulan Maret sampai dengan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

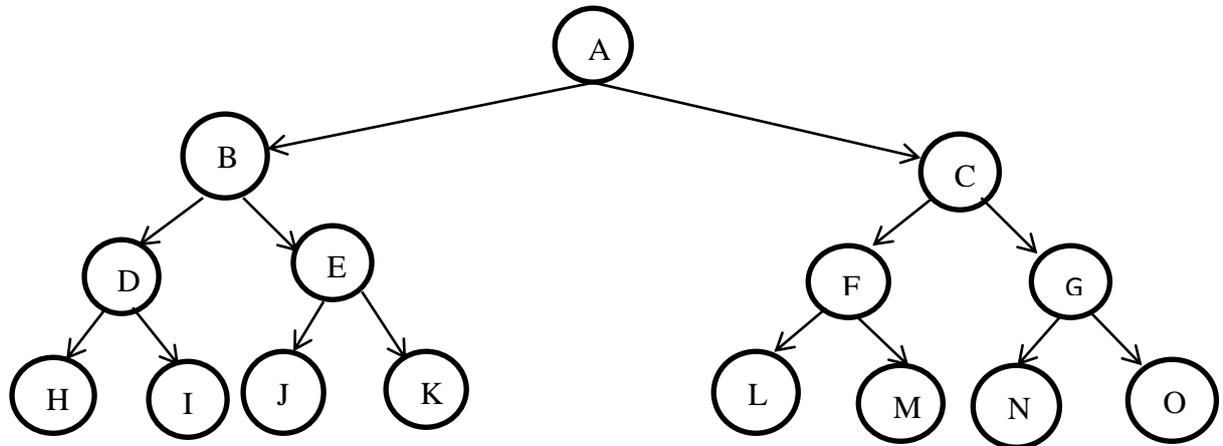
1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), pengertian populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut deskripsi diatas populasi merupakan jumlah dari keseluruhan objek penelitian. Populasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah konsumen Keripik Pisang Kepok Dwi Putra di Murni Jaya Tulang Bawang Barat.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila penelitian besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian missal karena tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik Snowball Sampling.

Gambar 3.1 Teknik Sampling Snowball



Sumber : oleh peneliti 2022

Menurut Sugiyono (2009) Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Dimana snowball sampling ini termasuk dalam teknik *non-probability* sampling (sampel dengan probabilitas yang tidak sama). Untuk metode pengambilan sampel seperti ini khusus digunakan untuk data-data yang bersifat komunitas dari subjektif responden/sampel, atau dengan kata lain objek sampel yang kita inginkan sangat langka dan bersifat mengelompok pada suatu himpunan. Dengan kata lain teknik ini merupakan metode pengambilan sampel secara berantai (multi level).

Peneliti menyajikan suatu jaringan melalui gambar sosiogram berupa gambar lingkaran-lingkaran yang dikaitkan atau dihubungkan garis-garis. Setiap lingkaran mewakili satu responden atau kasus, garis-garis menunjukkan hubungan antar responden atau

antar kasus. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik sampling snowball adalah metode sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya.

Dalam mengumpulkan sampel yang dibutuhkan oleh peneliti, peneliti menetapkan batasan waktu dalam mengumpulkan sampel yaitu dari 23 Juni 2022 sampai dengan 12 Juli 2022. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat diasumsikan 100 responden, sedangkan peneliti masih membutuhkan 30 sampel lagi untuk menguji alat yang dipakai dalam penelitian ini. Jadi total sampel yang dibutuhkan yaitu 130 sampel.

D. Sumber dan Jenis Data (*optional*)

a. Data Primer

Data yang didapat dan dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti dalam rangka kebutuhan dalam penelitian. Data primer diperoleh dari jawaban kuesioner responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu.

b. Data Sekunder

Data yang telah diisi oleh responden. Data diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden, kemudian diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada. Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai

sumber, mulai dari buku, jurnal online, dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis, sebagai berikut:

1. Metode Penelitian Kepustakaan

Dalam penelitian ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data melalui literatur-literatur, tulisan-tulisan ilmiah yang mendukung penelitian dan pengetahuan yang diperoleh peneliti berupa buku, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Hal ini dilakukan guna memperoleh teori pendukung tentang pengaruh *brand equity* terhadap keputusan pembelian.

2. Metode Penelitian Lapangan

Penulis lakukan dengan cara melihat langsung dari dekat terhadap bidang yang akan diteliti melalui kunjungan langsung ke objek penelitian. dengan melakukan :

- a. Dokumentasi yaitu dengan melihat dan mencatat dokumen-dokumen dan arsip-arsip pada objek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian di telaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku, dan dokumen terkait prariset penelitian.

- b. Kuesioner yaitu dengan mengajukan daftar pernyataan kepada responden yang alternatif jawaban yang menurutnya paling tepat untuk mendapatkan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Variabel yang akan diukur menjadi indikator akan diukur menggunakan skala *likert*. Jawaban setiap indikator instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari nilai tertinggi sampai nilai terendah.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Menurut Arikunto (2019) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, dan lembar observasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu analisis data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan data. Menurut Sugiyono (2018)

skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1
Tabel Skala Likert

No	Kategori	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu – Ragu	R	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2018)

1. Variabel

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perusahan dari adanya suatu variabel terikat. Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan X (*brand equity*).

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya dinotasikan dengan Y (keputusan pembelian).

2. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data yang diteliti. Untuk mendukung pengumpulan data menggunakan kuesioner, peneliti membutuhkan penarikan batasan yang lebih spesifik agar terciptanya konsep peneliti secara singkat, jelas dan dapat mencapai data yang diinginkan. Oleh sebab itu peneliti memerlukan definisi operasional variabel.

Menurut Sugiyono (2015), definisi operasional variabel adalah suatu atribud atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Definisi operasional merupakan definisi yang menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk dapat melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik. Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Tabel 3.2

Butir	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Brand Equity</i> (X)	Menurut Kotler (2013) ekuitas merek (<i>brand equity</i>) adalah nilai tambah yang diberikan pada produk dan jasa yang dapat tercermin dalam cara konsumen berfikir, merasa, dan bertindak dalam hubungannya dengan merek bagi perusahaan	<p><i>Brand Awareness</i> (kesadaran merek)</p> <p><i>Brand Association</i> (asosiasi merek)</p> <p><i>Perceived Quality</i> (persepsi kualitas merek)</p> <p><i>Brand loyalty</i> (loyalitas merek)</p>	Likert

Keputusan Pembelian (Y)	Menurut Kotler dan Amstrong (2016) mendefinisikan bahwa keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen yaitu studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.	Pengenalan Masalah Pencarian Informasi Evaluasi Alternatif Keputusan Pembelian Perilaku Pasca Pembelian	Likert
-------------------------	---	---	--------

Sumber : landasan teori

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu pemecahan masalah dengan cara menghitung secara langsung yang berupa penjelasan atau informasi yang berbentuk format numerik.

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendeskriftikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral) dan lain-lain.

2. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Tujuan digunakannya uji validitas untuk mengukur valid tidaknya suatu alat ukur dalam penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan yang terdapat dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menghitung uji validitas, bandingkan nilai *correlated item-total correlations* (r hitung) dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka pernyataan atau indikator tersebut valid (Ghozali, 2013).

Apabila r hitung $\geq r$ tabel, artinya pernyataan atau indikator tersebut adalah valid. Dan apabila r hitung $< r$ tabel, artinya pernyataan atau indikator tersebut adalah tidak valid. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Product Moment (Sugiyono 2012) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Adapun nilai pengujian validitas ini adalah :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas adalah untuk menguji kehandalan dalam suatu rangkaian kuesioner dalam mengukur sebuah variabel yang ingin diukur oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2017) uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Rumus yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* Sugiyono (2013).

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S^2 x}{S^2 y} \right]$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*

k = Jumlah item

$S^2 y$ = Varians total

Setelah dilakukan pengujian terhadap instrumen dan dinyatakan telah valid dan reliabel seluruh butirannya, maka instrumen ini telah dapat dipergunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data serta diharapkan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford (dalam Sugiyono 2013) sebagai berikut :

Tabel 3.3

Klasifikasi Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Reliabilitas Rendah
0,40 – 0,70	Reliabilitas Sedang
0,70 – 0,90	Reliabilitas Kuat
0,90 – 1,00	Reliabilitas Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013)

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas lebih \geq 0,70.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali (2016)). Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik probability plot atau P-Plot. Uji normal probability plot merupakan salah satu alternatif yang cukup efektif untuk mendeteksi apakah model regresi yang akan dianalisis dalam sebuah penelitian normal atau tidak. Untuk mendeteksi kenormalan nilai residual ini dapat dilakukan dengan cara melihat titik-titik plotting dari hasil output SPSS dan melihat apakah titik-titik plotting tersebut berada disekitar garis diagonalnya atau tidak.

Dengan melihat *P-Plot* dari hasil program SPSS, peneliti dapat mengetahui apakah data tersebut yang di pakai oleh peneliti mempunyai distribusi yang normal atau tidak, dengan melihat kriteria sebagai berikut :

- a) Data yang berdistribusi normal jika pada data tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram.
- b) Data yang dikatakan tidak berdistribusi normal jika data menyebar jauh pada garis diagonal atau grafik histogram.

Sementara itu, jika didapati bahwa nilai residual tidak berkontribusi normal, maka perlu dilakukan transformasi data

yakni merubah data kedalam bentuk lain, misal ke bentuk logaritma natural (Ln). Jika nilai residual masih tidak berdistribusi normal maka solusinya adalah dengan melakukan outlier atau pemotongan data ekstrim, sehingga nilai residual dalam model regresi dapat berdistribusi normal.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen (Variabel Terikat)
- X = Variabel Independen (Variabel Bebas)
- a = Bilangan Konstanta
- b = Koefisien Regresi (pengaruh positif atau negatif)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana ini adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji hipotesis merupakan bagian dari statistik inferensial yang bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi tersebut. Uji-t pada dasarnya menunjukkan jika dalam penyimpangan antara nilai yang diperkirakan dan yang dihitung.

Nilai t hitung akan dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat kesalahan (signifikansi) sebesar 0,05 (5%) dan dengan derajat kebebasan diperoleh dari $df = (n-k)$, maka dapat dilakukan dengan uji t dengan ketentuan kritis pengambilan keputusan adalah :

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variable bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji Hipotesis berdasarkan signifikansi :

1. Jika angka Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika angka Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dengan hipotesis sebagai berikut :

H_a : *Brand equity* berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk keripik pisang kepok Dwi Putra di Murni Jaya Tulang Bawang Barat.

Ho : *Brand equity* tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk keripik pisang kepek Dwi Putra di Murni Jaya Tulang Bawang Barat.

Untuk pengujian hipotesis statistik digunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r}$$

keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden (n-2 = *degree of freedom* atau derajat kebebasan)

d. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (ikatan, empati, timbal balik, dan kepercayaan) dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat (*brand equity*). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Kelemahan mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh

secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi, mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Adapun rumus koefisien determinasi adalah :

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi